

**TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**DESI ANGGRAINI
NIM : 15334**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
BUKITTINGGI**

Nama : Desi Anggraini
NIM : 15334
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**


Padang, 25 Januari 2013

Tim Penguji,

Ketua : Charoline Chesviyanny, SE, M. Ak

Anggota : Hendri Agustin, SE, M.Sc, Ak

Anggota : Herlina Helmy, SE, M.S. Ak



ABSTRAK

Desi Anggraini :Tinjauan atas Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi

Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, Se M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bukittinggi dengan memperbandingkan antara realisasi penerimaan dengan target yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Padang yang menurut Peraturan dan Undang-Undang mempunyai fungsi dalam mengelola retribusi daerah khususnya retribusi parkir dengan tahun penelitian mulai tahun 2007 sampai tahun 2011

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi. Penulis mengumpulkan data langsung dari dinas terkait yang menurut peraturan dan undang-undang diperbolehkan dalam memungut retribusi daerah khususnya retribusi parkir. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang efektifitas hasil pemungutan retribusi parkir di Kota Pariaman.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil tingkat efektifitas pemungutan retribusi parkir di Kota Pariaman tahun 2007 adalah 99,08 %, tahun 2008 sebesar 91,18 %, tahun 2009 sebesar 84,42 %, tahun 2010 sebesar 70,79 % dan pada tahun 2011 sebesar 53,84 %. Pada lima tahun terakhir (2007-2011) mengalami penurunan, tahun 2011 merupakan tahun yang memiliki tingkat efektifitas yang paling rendah/ tidak efektif.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Tinjauan atas Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi DIII Akuntansi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih pada:

1. Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Ketua Pelaksana Program Studi Diploma III, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
2. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku anggota Pelaksana Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dan Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
3. Charoline Cheisviyanny, Se M.Ak, selaku Pembimbing tugas akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis
4. Orang tua, saudara dan teman-teman penulis yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Atas jasa-jasa beliau penulis hanya bisa berdoa semoga amal kebbaikannya mendapat balasan yang setimpal di sisi-Nya. Penulis sebagai manusia biasa, sadar bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini banyak kekhilafan dan kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha mengantisipasi kekurangan itu. Karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik guna membangun selanjutnya. Harapan penulis semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 25 Desember 2012
Penulis

Desi Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Retribusi	7
1. Pengertian Retribusi.....	7
2. Sistem Pemungutan Pajak.....	8
3. Jenis Retribusi.....	9
4. Strategi Peningkatan Retribusi.....	11
B. Retribusi Daerah.....	12
1. Pengertian Retribusi Daerah	12
2. karakteristik Retribusi Daerah	14
3. Pemungutan Retribusi Daerah.	14
C. Retribusi Parkir.....	15
1. Pengertian Retribusi Parkir.....	15
2. Objek dan Subjek Retribusi Parkir	17
D. Pendapatan Asli Daerah Konsep Efektifitas... ..	18
E. Konsep Efektifitas	18
F. Kerangka Pikir.	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	22
A. Bentuk Penelitian	22

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Tahapan Penelitian.....	23
3. Teknik Analisis	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Instansi	27
1. Tinjauan Umum DPKAD	27
a. Sejarah Singkat Pembentukan Dinas.	27
b. Visi dan Misi.....	27
c. Tugas Pokok dan Fungsi DPPKA.....	28
2. Tinjauan Umum Dinas Perhubungan.....	30
a. Sejarah Singkat Pembentukan Dinas.	30
b. Visi dan Misi.....	30
c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan.....	31
d. Susunan Organisasi Dinas Perhubungan.....	31
3. Tinjauan Umum Unit Pelaksana Teknis Dinas.....	34
a. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan.....	34
B. Tata Cara Pemungutan Retribusi Parkir Kota Bukittinggi	37
C. Jumlah Objek Retribusi Parkir Kota Bukittinggi	40
D. Pengukuran Efektivitas Retribusi Parkir	42
E. Hambatan yang terjadi dalam pemungutan Retribusi Parkir.....	45
F. Faktor-faktor penyebab turunnya efektivitas Retribusi Parkir.....	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Target dan Realisasi Retribusi Parkir, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bukittinggi, Tahun 2007 sampai 2011	4
Tabel 2	Jumlah Objek Retribusi Parkir Kota Bukittinggi	40
Tabel 4	Efektifitas Retribusi Parkir Kota Padang Tahun 2007-2011	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi	33
Gambar 2	Mekanisme Pemungutan Retribusi Parkir	38
Gambar 3	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kota Bukittinggi	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar penunjukan lokasi Parkir di Kota Bukittinggi
2. Surat Permohonan Observasi
3. Surat izin melaksanakan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembagian daerah di Indonesia atas daerah besar dan kecil dengan bentuk dan susunan pemerintahannya ditetapkan dengan undang-undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem pemerintahan negara. Dan hak-hak asal usul dalam daerah yang bersifat istimewa, sesuai ketentuan yang terkandung dalam pasal 18 undang-undang dasar 1945. Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kenegaraan, ditegaskan bahwa penempatan beban kepada masyarakat, seperti pajak, retribusi dan pungutan lainnya yang bersifat memaksa diatur dengan undang-undang.

Selama ini pungutan Daerah baik berupa Pajak dan Retribusi diatur dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000. Kedua Undang-Undang tersebut kemudian disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah didanai dari atas beban pendapatan dan belanja daerah. Oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah seberapa besar total pendapatan daerah yang didapatkan dalam satu tahun anggaran.

Pendapatan Asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karenanya kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap total APBD. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang membiayai penyelenggaraan pemerintah kota dan DPRD dan memenuhi atau mencukupi Anggaran Belanja Rutin, sebagai syarat sekaligus kewajiban bagi setiap daerah seperti yang tercantum dalam Undang-Undang . Oleh karena itu pendapatan asli daerah dalam konsep ideal seharusnya merupakan tulang punggung bagi pendapatan daerah, sekaligus dijadikan tolak ukur kemampuan daerah dalam melaksanakan dan mewujudkan otonominya.

Sebagaimana diatur dalam pasal 6 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari :

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Dalam rangka pencapaian pelayanan dan pelaksanaan pembangunan secara efektif dan efisien, maka setiap daerah harus secara kreatif mampu menciptakan dan mendorong semakin meningkatnya sumber-sumber

pendapatan asli daerah. Salah satu sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial adalah dari sektor jasa perparkiran.

Bukittinggi merupakan salah satu kota wisata di Indonesia dimana masih banyak terjadi beberapa masalah dalam penerimaan Retribusi Parkir yang belum dikelola secara optimal. Retribusi Daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pamarintah daerah salah satunya adalah retribusi parkir. Retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Perusahaan Daerah Parkir Kota Bukittinggi.

Permasalahan retribusi parkir khususnya di kota Bukittinggi seakan menjadi permasalahan yang tidak ada bayang ujungnya. Mulai dari masalah penerimaan retribusi parkir yang masih banyak menemukan kendala dalam pengelolaannya dimana masih banyak permasalahan retribusi parkir di tepi jalan umum yang aturannya sangat tidak jelas dan sering disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan momen tersebut untuk meraup keuntungan.

Tabel 1
Target dan Realisasi Kota Bukittinggi Tahun 2007-2011

Tahun	Target	Realisasi	%
2007	375.215.000	371.772.000	99,08
2008	397.470.000	362.404.800	91,18
2009	396.970.000	335.136.500	84,42
2010	356.595.000	252.423.000	70,79
2011	400.000.000	215.373.000	53,84

Sumber: DPKAD Kota Bukittinggi

Target yang telah ditentukan pada tahun 2007 sampai 2011 menurun sesuai dengan tabel di atas. Hal ini dikarenakan masih banyak kawasan perparkiran yang tersebar di beberapa titik di Kota Bukittinggi banyak dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk meraub keuntungan. Masih banyaknya titik kawasan parkir yang telah ditetapkan untuk kendaraan roda dua digunakan untuk kendaraan roda empat. Hal ini membuat pemungutan jasa retribusi parkir tidak berjalan efektif. Tentunya fungsi dan tanggung jawab dari pemerintah yang mengurus masalah parkir dipertanyakan untuk menertibkan oknum-oknum juru parkir liar yang menggunakan tepi jalan di beberapa tempat-tempat keramaian tanpa pernah memperhatikan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah untuk daerah- daerah yang memang menjadi tempat umum/publik. Jika kita menilai secara subyektif, tidak mungkin hal tersebut dapat tumbuh dan bertahan subur, jika tidak ada orang dari pihak yang berwenang yang memberikan kebebasan bagi juru-juru parkir tersebut. Tentunya dengan system bagi hasil atau ada uang setoran uang kepada pihak-pihak tertentu. Yang seharusnya hal tersebut masuk ke kas daerah.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mencoba menganalisis lebih jauh dengan judul: **“Tinjauan atas Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka perumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas retribusi parkir dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi
2. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam penerimaan retribusi parkir dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah kota Bukittinggi

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas retribusi parkir dan pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerimaan retribusi parkir dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting atau berguna masyarakat pada umumnya, dan pemerintahan daerah Kota Malang pada khususnya. Penelitian ini, di harapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Penulis

Sebagai upaya untuk memperkaya hasil penelitian tentang efektivitas retribusi parkir terhadap pendapatan daerah Kota Bukittinggi. Sebagai latihan melakukan pengkajian terhadap efektivitas retribusi parkir terhadap Pendapatan daerah Kota Bukittinggi.

2. Lembaga terkait

Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah setempat terutama dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang guna meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi parkir dalam menunjang pendapatan daerah.

3. Pihak lain

Memberi gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai retribusi parkir. Dapat digunakan sebagai bacaan untuk menambah pengetahuan tentang retribusi parkir.